

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktiva tetap memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Jumlah dana untuk perolehannya juga cukup besar, dan pembuatannya membutuhkan waktu yang relatif lama. Untuk itu, diperlukan suatu perencanaan dan pengawasan yang baik dari manajemen yang harus menentukan kebijakan yang tepat, seperti penentuan cara perolehan aktiva tetap, metode penyusutan, dan pengeluaran-pengeluaran pada saat pemakaian aktiva tetap tersebut.

Aktiva tetap merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan operasinya yang bersifat tangible yang tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan masa pemakaiannya mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Karena dana yang diinvestasikan pada aktiva tetap cukup besar, diperlukan suatu kebijakan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Perolehan aktiva tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan membeli secara tunai, secara kredit atau angsuran, dengan pertukaran, penerbitan sekuritas, dibangun sendiri, sumbangan atau donasi.

Cara perolehan aktiva tetap tersebut akan mempengaruhi catatan harga perolehan. Dengan berjalannya waktu, aktiva tetap selain tanah akan mengalami penyusutan yang disebabkan oleh faktor fisik yaitu terjadinya kerusakan dan keusangan, hal ini menyebabkan harga perolehan aktiva tetap harus dipindahkan keperkiraan beban secara teratur selama umur ekonomis yang diharapkan. Untuk

tetap beroperasi secara layak, aktiva tetap mempunyai batas waktu tertentu, hal ini menyebabkan aktiva tetap membutuhkan perbaikan dan pemeliharaan yang menggunakan dana relatif besar. Untuk itu manajemen perlu menetapkan pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tersebut, baik yang merupakan pengeluaran modal (*capital expenditure*) maupun pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*). Diperlukan pengendalian intern yang baik agar suatu aktiva tetap dapat meningkatkan kinerja dan tidak mengganggu kelancaran operasi perusahaan yang bertujuan untuk menghindari terjadinya biaya yang terlalu besar atau terlalu kecil dalam satu periode akuntansi pada laporan keuangan.

Untuk tetap beroperasi secara layak, aktiva tetap mempunyai batas waktu tertentu, hal ini menyebabkan aktiva tetap membutuhkan perbaikan dan pemeliharaan yang menggunakan dana relatif besar. Untuk itu manajemen perlu menetapkan pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tersebut, baik yang merupakan pengeluaran modal (*capital expenditure*) maupun pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*). Diperlukan pengendalian intern yang baik agar suatu aktiva tetap dapat meningkatkan kinerja dan tidak mengganggu kelancaran operasi perusahaan yang bertujuan untuk menghindari terjadinya biaya yang terlalu besar atau terlalu kecil dalam satu periode akuntansi pada laporan keuangan. Mengingat besarnya dana yang dibutuhkan untuk mengelola aktiva tetap, untuk itu dibutuhkan sistem akuntansi yang konsisten yang meliputi bagaimana perolehan, pengeluaran, penilaian, penyusutan, dan pengungkapan aktiva tetap yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dengan adanya sistem akuntansi yang konsisten ini, maka kelancaran operasional perusahaan dapat tercapai.

PT. Patra Selaras Sejati adalah bisnis yang bergerak di bidang Koperasi dan Sewa Alat - Alat Berat. PT. Patra Selaras Sejati ini terletak di lokasi Jl. Durian No.319 A. D Komperta Plaju Palembang. Kegiatan sewa-menyewa alat berat harus memiliki ketentuan-ketentuan dalam setiap proses transaksi sewanya. Hal itu dibutuhkan agar perusahaan dapat mencatat dan melaporkan transaksi sewa dalam laporan keuangan, sehingga akan dihasilkan suatu laporan keuangan yang wajar dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Dalam usaha melancarkan kegiatan operasionalnya dan untuk memenuhi tuntutan yang diberikan, PT. Patra Selaras Sejati memiliki aktiva tetap yang berupa tanah, bangunan, peralatan, maupun kendaraan.

Dari uraian diatas jelaslah betapa pentingnya perencanaan yang matang dan pengendalian yang memadai terhadap aset tetap. Inilah yang mendorong penulis untuk mempelajari lebih mendalam dan luas mengenai hal tersebut. Penulis memilih PT. Patra Selaras Sejati sebagai objek penelitiannya. Perusahaan ini bergerak di bidang Koperasi dan Sewa Alat-Alat berat yang memiliki bermacam – macam aset tetap. Aset tetap tersebut berupa gedung kantor, rumah, bangunan, komputer, kendaraan, dan peralatan lain yang harganya relatif tinggi serta memiliki peranan penting bagi PT. Patra Selaras Sejati dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga diperlukan adanya sistem pengendalian internal terhadap aset tetap yang tepat.

Selain karena jumlahnya yang material tersebut, aset tetap juga merupakan salah satu akun yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Tingkat

kompleksitas yang tinggi ini muncul karena aset tetap mempunyai masa manfaat yang panjang, penyusutan mempengaruhi pajak perusahaan. Kondisi tersebut membuat perusahaan dituntut memberikan penekanan lebih atas pemahaman perlakuan akuntansi terhadap aset tetap yang tepat. Perlakuan tersebut meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya. Tentu saja dengan perlakuan yang tepat pada aset tetap akan menghasilkan perlakuan yang tepat pula pada penyusutannya dan akun-akun lain yang terkait dengan aset tetap. Perlakuan yang benar ini diharapkan dapat mencegah terjadinya salah saji pada laporan keuangan.

Mengingat pentingnya aset tetap (*fixed assets*) bagi sebuah organisasi/perusahaan, maka penulis tertarik untuk menganalisis aset tetap tersebut kedalam sebuah Penelitian yang diaplikasikan oleh perusahaan dengan judul **“Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Atas Aset Tetap PT. Patra Selaras Sejati”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengakuan Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT. Patra Selaras Sejati ?
2. Bagaimana pengukuran Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT. Patra Selaras Sejati ?
3. Bagaimana penyajian Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT. Patra Selaras Sejati ?

4. Bagaimana pengungkapan Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT. Patra Selaras Sejati?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan masalah. Penelitian ini disusun tentang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 atas aset tetap, sehingga lingkup pembahasan hanya dibatasi pada Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Atas Aset Tetap PT. Patra Selaras Sejati.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengakuan Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT. Patra Selaras Sejati
2. Untuk mengetahui pengukuran Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT. Patra Selaras Sejati
3. Untuk mengetahui penyajian Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT. Patra Selaras Sejati
4. Untuk mengetahui pengungkapan Akuntansi Aset Tetap berdasarkan PSAK 16 pada PT. Patra Selaras Sejati

1.4.2. Manfaat Penelitian

Sekurang-kurangnya dari penelitian ini akan diperoleh dua manfaat, yaitu manfaat dari segi teoritis dan manfaat dari segi praktis. Untuk lebih jelasnya, akan dipaparkan beberapa hal yang terkait dengan manfaat dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian kearah pengembangan, pentingnya pada setiap perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara umum manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui standar yang digunakan apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku umum. Adapun secara khusus, penelitian ini bermanfaat bagi seluruh yang terlibat dalam PT. Patra Selaras Sejati, Peneliti, Mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya, penjelasannya sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Dapat mengembangkan Perusahaan, mempertahankan usaha agar tetap bertahan dari perekonomian yang semakin maju.

Mempertahankan eksistensi PT. Patra Selaras Sejati agar dapat dikembangkan menjadi yang lebih besar. Menambah pengetahuan tentang standar akuntansi dan pembukuan yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

b. Bagi Peneliti

Adapun bagi peneliti, melalui penelitian ini dapat mengetahui mengenai standar akuntansi yang digunakan yang diterapkan pada PT. Patra Selaras Sejati.

c. Bagi Universitas

Dengan penelitian ini dapat memberikan informasi penting yang terkait dengan permasalahan pada PT. Patra Selaras Sejati, standar akuntansi dari PT. Patra Selaras Sejati. Dengan demikian, bahwa pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai wahana untuk menjalankan tugasnya dalam mengembangkan Tri Darma perguruan tinggi yaitu melaksanakan (1) pendidikan dan pembelajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Terlebih lagi perguruan tinggi ini memiliki tugas menghasilkan calon - calon profesional sehingga mampu memberikan solusi bagi setiap masalah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan Penelitian ini maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan terlebih dahulu sistematika penulisan Penelitian ini, secara keseluruhan Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan Proposal sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan Rencana Penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini penulis akan menjelaskan secara singkat mengenai pendapat dan teori-teori dari para ahli yang dapat dijadikan pembandingan. Pendapat dan teori-teori yang akan dijelaskan tentang pengertian aset tetap, dan karakteristik aset tetap, pengolong aset tetap yang berhubungan dengan analisis sistem pengendalian intern atas prosedur penarikan aset tetap berwujud.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan panduan dalam memecahkan masalah penelitian dimana akan diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan deskripsi data hasil penelitian dimana akan diuraikan mengenai deskripsi objek penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan tentang kesimpulan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran yang berguna.